

Keefektifan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Papan Penerapan Sila Pancasila Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Mayrasassi Utami* & Susilo Tri Widodo

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIPP, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

*Corresponding Author: mayrasassi16@students.unnes.ac.id

Article History

Received : June 06th, 2026

Revised : June 27th, 2026

Accepted : July 20th, 2026

Abstract: Rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar sering kali disebabkan oleh kesulitan memahami bacaan yang panjang serta penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar sekaligus menguji keefektifan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila dibandingkan dengan model PBL berbantuan media gambar pada siswa kelas IV SD Gugus Kyai Guru Kendal. Pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design)* diterapkan dalam penelitian ini, melibatkan 71 siswa yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok berdasarkan uji *Independent Samples t-test* ($0,000 < 0,05$), nilai N-Gain sebesar 0,65 (kategori sedang), serta nilai Z hitung (5,671) yang lebih besar dari Z tabel (1,645). Kesimpulannya, penerapan model PBL berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa hingga mampu melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Keywords: Hasil Belajar, Papan Penerapan Sila Pancasila, Pendidikan Pancasila, *Problem Based Learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kemajuan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003, yaitu sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Di tingkat Sekolah Dasar, pendidikan menjadi fondasi awal pembentukan karakter siswa, termasuk melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang berfokus pada penanaman nilai moral dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Plantaran, ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa cenderung cepat jenuh saat menghadapi bacaan panjang karena kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, siswa kesulitan memahami dan menginternalisasi contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan nyata akibat keterbatasan pengalaman langsung di lingkungan masyarakat. Kondisi ini diperparah dengan kecenderungan siswa yang hanya menghafal materi tanpa memahami maknanya

secara mendalam, sehingga partisipasi aktif dalam pembelajaran menjadi sangat minim. Dampaknya terlihat dari hasil belajar pada Sumatif Akhir Semester 1, di mana 60% atau 18 dari 30 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKTP yang ditetapkan sebesar 75.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkan media Papan Penerapan Sila Pancasila sebagai alat pembelajaran konkret yang inovatif. Media ini berupa papan dengan lima kantong, masing-masing mewakili satu sila Pancasila, dilengkapi dengan gambar-gambar yang menampilkan contoh perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Dalam proses pembelajaran, siswa bertugas mencocokkan dan memasukkan gambar-gambar tersebut ke dalam kantong sila yang sesuai. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi terlibat langsung secara aktif sehingga pemahaman terhadap makna setiap sila menjadi lebih mudah dan bermakna. Penggunaan media ini diharapkan dapat mengatasi kejenuhan siswa, membangkitkan semangat belajar, serta membentuk kebiasaan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Selain penggunaan media pembelajaran, penerapan model Problem Based Learning (PBL) menjadi pendekatan yang tepat untuk mengatasi rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model PBL efektif digunakan karena mampu mengantisipasi penurunan minat belajar ketika siswa dihadapkan pada materi berupa teks atau bacaan yang panjang. Melalui PBL, siswa diajak untuk terlibat aktif dalam kelompok guna mengidentifikasi konsep pembelajaran dan menyelesaikan berbagai permasalahan secara mandiri, sehingga kemampuan berpikir kritis mereka dapat terlatih dengan baik. Kombinasi antara model PBL dan media Papan Penerapan Sila Pancasila diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat tercapai secara optimal. Penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti telah dilakukan oleh Eni Kumalasari pada tahun 2025 dengan judul “Keefektifan Model PBL Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE

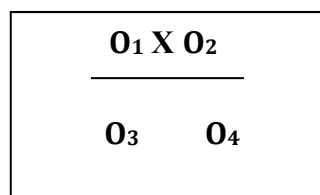
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experimental Design* dan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini digunakan untuk menguji keefektifan suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol (Selvira & Albina, 2025). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2026 di SD Gugus Kyai Guru Kendal, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, yang mencakup SD Negeri 1 Plantaran, SD Negeri 2 Plantaran, dan SD Negeri 3 Plantaran. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas IV di gugus tersebut yang berjumlah 89 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Cluster Sampling* (Firmansyah & Dede, 2022), sehingga diperoleh sampel sebanyak 71 siswa. Sampel tersebut terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 siswa kelas IV SD Negeri 1 Plantaran sebagai kelas eksperimen dan 41 siswa kelas IV SD Negeri 2 Plantaran sebagai kelas kontrol.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir (Sari et al., 2023). Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan instrumen

tes berupa soal pretest dan posttest. Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberikan pretest kepada kedua kelas untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila, sedangkan kelas kontrol menggunakan model PBL berbantuan media gambar. Pada tahap akhir, kedua kelas diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data hasil belajar terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas dan uji homogenitas (Pramudita & Abbas, 2026). Uji hipotesis untuk menganalisis perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan uji *Independent Samples t-test* (Isdayanti et al., 2022). Sementara itu, untuk menguji tingkat keefektifan dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran, dilakukan analisis *N-Gain Score* (Nababan et al., 2024).

Berdasarkan desain penelitian yang sudah di paparkan, pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian soal pretest pada kedua kelas untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa terkait materi makna sila Pancasila di masyarakat. Selanjutnya, kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, di mana kelas eksperimen ini menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan bantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila, sedangkan kelas kontrol menggunakan model PBL berbantuan media gambar. Masing-masing kelas menjalani proses pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, peneliti memberikan soal posttest pada kedua kelas guna menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sekaligus menguji keefektifan perlakuan yang telah diterapkan. Berikut ini terdapat desain penelitian yang digunakan.



Gambar 1. Desain Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 di atas, O1 adalah siswa kelas eksperimen sebelum memperoleh perlakuan dan O3 adalah siswa kelas kontrol. adalah perlakuan untuk model Pembelajaran Berbasis Masalah yang menggunakan media Papan Penerapan Sila Pancasila. O2 adalah siswa kelas eksperimen setelah memperoleh perlakuan, sedangkan O4 adalah siswa kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan (Sugiyono, 2019).

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar kognitif pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Plantaran yang digunakan sebagai kelas uji coba. Setelah memperoleh hasil data uji coba, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Kemudian, soal tes yang sudah diuji dan memenuhi kriteria dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol. Berikut ini merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar

Hasil Belajar		
Total Item	Item Valid	Reliability
50	40	.973

Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas soal tes hasil belajar. Berdasarkan 50 soal tes yang diuji validitasnya, diperoleh item yang valid sebanyak 40. Selanjutnya, soal tes diuji reliabilitasnya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen soal tes dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh sebesar $0,973 > 0,6$.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar		Levene Statistic	df	df	Sig.
Based	<i>Pretest</i>	.225	1	69	.140
On					
Mean	<i>Posttest</i>	.001	1	69	.978

Tabel 3 menyajikan hasil uji homogenitas data yang dianalisis menggunakan metode *Levene* dengan mengacu pada nilai signifikansi yang tercantum dalam kolom *based on mean*. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk *pretest* sebesar 2,225 dan *posttest* sebesar 0,001. Nilai signifikansi hasil belajar pada kedua kelas, baik untuk *pretest*, maupun *posttest* lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa data hasil belajar pada kedua kelas bersifat homogen, maka dari itu, uji hipotesis yang digunakan adalah uji Independent Samples t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Gugus Kyai Guru Kabupaten Kendal tepatnya di SD Negeri 1 Plantaran dan SD Negeri 2 Plantaran, maka ada beberapa hal yang akan dikaji pada bagian hasil dan pembahasan, di antaranya, uji normalitas, uji homogenitas, uji Independent Samples t-test, uji N-Gain, dan uji Z pada data *pretest* dan *posttest*, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji Normalitas disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk			
Hasil Belajar	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	.960	30	.304
<i>Posttest</i> Eksperimen	.961	30	.331
<i>Pretest</i> Kontrol	.984	41	.809
<i>Posttest</i> Kontrol	.954	41	.099

Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas data yang dianalisis menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Pada kelas eksperimen, perhitungan menghasilkan nilai signifikansi 0,304 dan 0,331 untuk *pretest* dan *posttest*. Kemudian, pada kelas kontrol, perhitungan menghasilkan nilai signifikansi 0,809 dan 0,099 untuk *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikansi dari keempat data menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05, sehingga data terdistribusi secara normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengidentifikasi homogen atau tidaknya suatu varians data.

Tabel 4. Uji Independent Samples t-test

t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig.(2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	6.352	69	<.000

Tabel 4 memperlihatkan uji perbedaan hasil belajar yang dianalisis melalui uji Independent Samples t-test. Nilai signifikansi (2-tailed) yang dihasilkan pada bagian *equal variances assumed* adalah $<0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara

pembelajaran yang menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila dengan model Problem Based Learning berbantuan media gambar. Selanjutnya, uji hipotesis dilanjutkan melalui uji N-Gain untuk menguji keefektifan perlakuan terhadap hasil belajar.

Tabel 5. Uji N-Gain

N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
30	.33	.90	.6507	.16681
41	.16	.68	.3750	.13392

Tabel 5 nilai rata-rata N-Gain pada eksperimen mencapai $0,65 > 0,3$ sehingga kategori data berada dalam tingkat sedang. Persentase N-Gain yang dicapai adalah 65%, yang menunjukkan bahwa data berada dalam rentang interpretasi 56-75, sehingga dapat dikatakan cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah yang menggunakan media papan penerapan sila Pancasila cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, dilakukan uji Z untuk menguji dan mendeskripsikan rata-rata hasil belajar agar dapat mencapai ketuntasan secara signifikan (melampaui KKTP yang ditetapkan).

Tabel 6. Uji Z

Data	Zhitung	DK	Ztabel
Eksperimen	5,671	30	1,645

Tabel 6 adalah hasil analisis uji Z menunjukkan bahwa Zhitung sebesar 5,671. Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai Ztabel sebesar 1,645. Diketahui bahwa Zhitung (5,671) > Ztabel (1,645) yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jumlah siswa yang mendapat nilai > 75 (Tuntas) sebanyak 25 siswa atau (83%) dan nilai < 75 (Tidak Tuntas) sebanyak 5 siswa atau (17%), sehingga diperoleh rata-rata 83,90 dengan simpangan baku 8,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 1 Plantaran setelah diterapkan model Problem Based Learning berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila tuntas secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran

menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila dengan model Problem Based Learning berbantuan media gambar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Samples t-test yang menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) $<0,000 <0,05$. Selanjutnya, model Pembelajaran Berbasis Masalah yang menggunakan media Papan Penerapan Sila Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. materi makna sila Pancasila di masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji N-Gain yang menghasilkan nilai 0,65 dengan kategori sedang. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Papan Penerapan Sila Pancasila sudah mencapai ketuntasan secara signifikan atau lebih besar dari nilai ketuntasan KKTP. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Z yang diperoleh nilai Zhitung sebesar 5,671. Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai Ztabel sebesar 1,645 diketahui bahwa Zhitung > Ztabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Plantaran dan SD Negeri 2 Plantaran yang telah membantu peneliti dalam kegiatan penelitian dan penyelesaian artikel.

REFERENSI

Abdullah, K., et al. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. [https://idr.uin-antasari.ac.id/26655/9/DAFTAR%20PUS TAKA.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/26655/9/DAFTAR%20PUS%20TAKA.pdf)

Agustia, C. T. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Grata: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9-19. [https://ejournal.mejailmiah.com/index.php /grata/article/view/27](https://ejournal.mejailmiah.com/index.php/grata/article/view/27)

Albina, M. (2025). Model penelitian eksperimental dalam pendidikan: Jenis, tujuan, dan aplikasinya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2365>

Alfaeni, S. I., & Asbari, M. (2023). Kurikulum merdeka: Fleksibilitas kurikulum bagi guru dan siswa. *Journal of Information Systems*

- and Management (JISMA)*, 2(5), 86-92.
<https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.482>
- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses pembelajaran pada sekolah dasar. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 158-163. 10.36088/nusantara.v2i1.685
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based learning: Apa dan bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27-35.
<https://doi.org/10.30870/diffraction.v3i1.11520>
- Ari Pertiwi, N. L. S. (2018). Penerapan model problem based learning berbantuan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 572-580.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14262>
- Batubara, H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Fatawa Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=pBgJEAAQBAJ>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468-468.
<https://doi.org/10.37081/ed.v8i2.1722>
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis buku panduan guru fase a kelas i kurikulum merdeka mata pelajaran pendidikan pancasila pada jenjang sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131-140.
<https://doi.org/10.55117/edukasi.v3i2.242>
- Emilia, E., Rachmadyanti, P., & Fadjarwati, F. (2023). Implementasi model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di SDN Medaeng 2 Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(1), 993-1001.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2996>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-475.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6912>
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
<https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAQBAJ>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
<https://eprints.unm.ac.id/20720/>
- Hasim, H., Hasniah, H., & Arsyam, M. (2021). *Teknik dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar*. Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI).
<https://doi.org/10.31219/osf.io/m4yk5>
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
<https://repository.penerbitwidina.com/publications/528087/buku-ajar-belajar-dan-pembelajaran>
- Isdayanti, I., Wicaksono, A. T., & Rahmawati, H. (2022). Pengaruh penggunaan worksheet materi asam basa berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa. *Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, 1(2), 115-125.
<https://doi.org/10.18592/ak.v1i2.6425>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
<https://www.journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>
- Kainama, L., Salhuteru, J., Rumahuru, O., Unitly, M., & Amanukuany, R. (2023). Model-model pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka. *DIDAXEI: Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), 536-550.
<https://doi.org/10.59027/didaxeiv4i1.266>
- Kumalasari, E., & Widodo, T. S. (2025). Keefektifan model PBL berbantuan media canva terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 10(1), 54-68.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v10i1.31245>
- Larasati, D., Mulyono, D., & Yuneti, A. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) pada pembelajaran ipa siswa kelas iv sd negeri 38 lubuklinggau. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(3), 37-43.
<https://doi.org/10.55526/ljese.v4i2.372>
- Manasika, O., et al. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran untuk Guru IPA SMP*. Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng.

- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 924-932. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/129>
- Nababan, E., Marbun, Y. M., & Sihombing, B. (2024). Efektivitas model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar pada materi persamaan garis lurus kelas viii di SMP Negeri 2 Tapan Dolok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2754-2766. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8213>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Norlena, I. (2015). Sekolah sebagai organisasi formal (Hubungan antar struktur). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 43-55. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i2.1831>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iPhZEQAAQBAJ>
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054. https://www.academia.edu/103594922/Hakikat_Pendidikan_Kewarganegaraan_di_Sekolah_Dasar_SD
- Pramudita, A. C., & Abbas, M. L. H. (2026). Pengaruh model problem based learning (PBL) dengan teknik probing terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi hukum newton kelas xi MAN 1 Tulungagung. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 89-95. <https://doi.org/10.67006/charmsains.v7i1.598>
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek*. Jawa Timur: IAIN Kediri Press. <https://repository.iainkediri.ac.id/859/1/buku%20metode%20penelitian%20FATHOR%20RASYID.pdf>
- Sari, A., Ngatmini, N., & Siswanto, J. (2023). Pengembangan papan make and match sebagai media penguasaan multi-literasi peserta didik TK. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17(1), 124-131. <https://dx.doi.org/10.26877/mpp.v17i1.13985>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukabumi, S. P. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.1243>
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok.
- Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Kabupaten Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.umpr.ac.id/283/>
- Widodo, et al. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Science Techno Direct.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model pembelajaran problem based learning (PBL): Efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399-408. <https://doi.org/10.24042/ijisme.v2i3.4346>
- Yusuf, N. R., Bektiarso, S., & Sudarti, S. (2020). Pengaruh model pbl dengan media google classroom terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 230-238. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3043>